

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 2 MANDAILING NATAL PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

Tohroh Danur Rahmat^{1*}, Helendra²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author: rahmattohroh@gmail.com

Abstrak: Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan. Motivasi yang rendah ketika belajar menyebabkan hasil belajar yang rendah. Hasil observasi di MAN 2 Mandailing Natal menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI MAN 2 Mandailing Natal pada mata pelajaran Biologi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi yang telah dilakukan pada bulan November-Desember di MAN 2 Mandailing Natal. Sampel berjumlah 119 orang peserta didik yang berada pada tiga kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi belajar. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, kemudian dilakukan Uji t untuk mengetahui korelasinya. Hasil penelitian menunjukkan pada kelas XI MIA 1 adanya korelasi yang sedang dengan nilai $r=0,59$, koefisien $t_{hitung} = 4,26 > t_{tabel} = 2,03$. Kelas XI MIA 2 menunjukkan adanya korelasi yang sedang dengan nilai $r=0,47$, koefisien $t_{hitung} = 3,28 > t_{tabel} = 2,02$. Kelas XI MIA 3 menunjukkan adanya korelasi yang rendah dengan nilai $r=0,37$, koefisien $t_{hitung} = 2,54 > t_{tabel} = 2,01$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI MAN 2 Mandailing Natal pada mata pelajaran Biologi.

Kata Kunci: Hubungan, Motivasi, Hasil Belajar

Abstract: Education is a very important need for life. Low motivation when learning causes low learning outcomes. The results of observations at MAN 2 Mandailing Natal showed that students' learning motivation in Biology subjects was still relatively low. This can be seen from the activities of students in the learning process. This study aims to determine the relationship between learning motivation and student learning outcomes in class XI MAN 2 Mandailing Natal in the subject of Biology. This research is a descriptive correlation research that has been conducted in November-December at MAN 2 Mandailing Natal. The sample is 119 students who are in three classes. The sampling technique is *Total Sampling* where the number of samples is the same as the population. The research instrument used a learning motivation questionnaire. The data in this study were analyzed using the *Pearson Product Moment* correlation formula, then the *t* test was performed to determine the correlation. The results showed that in class XI MIA 1 there was a moderate correlation with a value of $r = 0.59$, the coefficient $t = 4.26 > t \text{ table} = 2.03$. Class XI MIA 2 shows a moderate correlation with a value of $r = 0.47$, coefficient $t = 3.28 > t \text{ table} = 2.02$. Class XI MIA 3 shows a low correlation with a value of $r = 0.37$, coefficient $t = 2.54 > t \text{ table} = 2.01$. So, it can be concluded that there is a significant and positive relationship between learning motivation and student learning outcomes in class XI MAN 2 Mandailing Natal in Biology subjects.

Keywords: Relationship, Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tingkah laku peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Krisnawan dkk. (2013: 2) yang menyatakan bahwa pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang mandiri dan mampu berkompetensi dan berpartisipasi aktif dalam lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, beriman, berakhlak mulia, kreatif, dan mandiri.

Proses pembelajaran biologi yang dilaksanakan di sekolah, akan dipengaruhi beberapa hal yang berkaitan dengan semangat maupun motivasi belajar yang dimiliki peserta didik. Pentingnya motivasi menjadi salah satu kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan yang ada pada diri seseorang agar melakukan suatu tindakan yang dikehendaknya. Hasil belajar akan menjadi optimal jika motivasi yang diberikan tepat. Semakin tinggi motivasi yang ada dalam diri peserta didik, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya (Sardiman, 2012: 85).

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua faktor. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indra), (2) faktor psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar peserta didik. Faktor eksternal (berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: (1) faktor nonsosial meliputi keadaan udara, waktu, tempat, sarana dan prasarana belajar. (2) faktor sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi juga (Arafika, 2018: 2). Semakin tinggi motivasinya, semakin giat usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Menurut penelitian Daud (2012: 254) semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar adalah peserta didik yang tampak gigih berusaha dan tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya, sebaliknya peserta didik yang memiliki motivasinya lemah umumnya kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran, suka menggagu dan sering tidur di kelas sehingga mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan observasi peneliti lakukan di MAN 2 Mandailing Natal diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Berdasarkan wawancara dengan guru Biologi yang mengajar di MAN 2 Mandailing Natal yaitu Ibu Agustina, S.Pd pada tanggal 23 Agustus 2021 bahwa pelajaran di sekolah masih kurang efektif dikarenakan kemampuan rata-rata peserta didik pada setiap kelas berbeda-beda. Terlihat pada saat peserta didik belajar di kelas, cepat bosan selama proses pembelajaran, kurang fokus mendengarkan guru, hanya sebagian yang aktif dalam diskusi, tidak membawa buku catatan, kurangnya kemauan untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan, serta masih banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hal ini juga karena kurangnya media pembelajaran yang diberikan oleh guru dan belum diketahuinya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di kelas XI MAN 2 Mandailing Natal. Sekolah ini mendominasi pelajaran Agama namun tidak mengecualikan pelajaran umum, akibatnya jam sekolah bertambah dari sekolah umum biasanya dan antusias peserta didik kurang saat pembelajaran di kelas.

Sejatinya, menurut Rahmi (2019: 233), “semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik”. Rendahnya

motivasi belajar peserta didik disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Jika hal ini dibiarkan secara terus-menerus, maka tidak bisa dipungkiri akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, motivasi merupakan salah satu masalah pembelajaran, karena hal ini berdampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan terlihat gambaran bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Mandailing Natal semester Juli-Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI semester Juli-Desember 2021 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mandailing Natal, yang terkelompok ke dalam 3 kelas dengan jumlah populasi 119 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tentang motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar biologi yang sudah valid dan diadopsi dari Arafika (2018) yang terdiri dari 25 pertanyaan. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang sudah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban. Jawaban tersebut disusun dalam bentuk skala yang disertai dengan empat pilihan jawaban, yaitu : (a) selalu, (b) sering, (c) kadang-kadang, (d) tidak pernah. Data diolah dengan menggunakan skala *Likert* dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 4-1. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan korelasi product moment serta dilakukan uji-t dan koefisien penentu untuk melihat sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI MIA 3 di MAN 2 Mandailing Natal, diperoleh data primer berupa motivasi belajar (dari angket) dan data sekunder berupa hasil belajar (skor ujian mata pelajaran biologi). Sampel yang diteliti sebanyak 119 orang. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif dari angket motivasi belajar peserta didik dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Kelas	Sampel	Skor		Rata-rata motivasi	Kategori
			Tertinggi	Terendah		
1	XI MIA 1	36	90	50	67	Cukup
2	XI MIA 2	40	87	40	64	Kurang
3	XI MIA 3	43	90	41	68	Cukup

Berdasarkan Tabel 1, secara keseluruhan motivasi belajar peserta didik dari ketiga kelas tersebut pada mata pelajaran Biologi didapatkan hasil motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA 2 termasuk ke dalam tergolong kurang yaitu pada rentang 55-64%, XI MIA 1 dan XI MIA 3 termasuk ke dalam tergolong cukup yaitu pada rentang 65-79%.

Hasil belajar peserta didik diambil dari nilai Ujian Semester Juli-Desember pada semester Ganjil tahun 2021/2022 kelas XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI MIA 3 di MAN 2 Mandailing Natal. Hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai tertinggi yaitu 84 pada kelas XI MIA 1 dan XI MIA 3, skor terendah yaitu 24 pada kelas XI MIA 1 dan XI MIA 3. Rata-rata Ujian Akhir Semester dari yang tertinggi yaitu kelas XI MIA 1 dengan rata-rata 60,8, lalu kelas XI MIA 3 dengan rata-rata

58,7, dan yang terendah kelas XI MIA 2 dengan rata-rata 53,8. Secara keseluruhan rata-rata nilai Ujian Akhir Semester dari ketiga kelas sampel didapatkan nilai 57,7.

Pada penelitian ini penulis melakukan uji normalitas menggunakan uji Liliefors. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil dari variabel ketiga kelas tersebut bahwa data terdistribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

Kelas	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
XI MIA 1	Motivasi belajar	0,140	0,886	Normal
	Hasil belajar	0,090		Normal
XI MIA 2	Motivasi belajar	0,211	0,886	Normal
	Hasil belajar	0,250		Normal
XI MIA 3	Motivasi belajar	0,102	0,886	Normal
	Hasil belajar	0,122		Normal

Hasil perhitungan nilai korelasi dengan rumus *Pearson Product Momen* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai korelasi

Kelas	Nilai r	Kriteria
XI MIA 1	0,59	Korelasi sedang
XI MIA 2	0,47	Korelasi sedang
XI MIA 3	0,37	Korelasi lemah

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang berarti atau tidak, digunakan uji-t, didapatkan hasil dari ketiga kelas semua terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Untuk melihat sumbangan antara dua variabel digunakan rumus koefisien penentu. Koefisien penentu motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 6. Data Koefisien Penentu

Kelas	Koefisien Penentu (%)
XI MIA 1	35 %
XI MIA 2	22 %
XI MIA 3	15 %

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwasanya motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA 1 dan XI MIA 3 pada mata pelajaran Biologi termasuk ke dalam kategori cukup, sedangkan pada kelas XI MIA 2 termasuk ke dalam kategori kurang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor angket motivasi belajar tertinggi peserta didik adalah 68 dan skor terendah 64. Menurut Olivia (2019: 16), motivasi belajar merupakan suatu usaha seseorang untuk mengadakan perubahan dalam belajar, dengan ditandai keinginan untuk melakukan pembelajaran guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Sari, dkk (2018: 30), menunjukkan rata-rata motivasi peserta didik berada dalam kategori sedang dan rendah disebabkan oleh kurangnya ketertarikan peserta didik untuk belajar. Selain itu, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti faktor keluarga, lingkungan, gaya belajar, dan lain-lain.

Motivasi belajar menurut Uno (2011: 23) bahwa dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Oleh karena itu motivasi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih giat dalam

belajar. Peserta didik yang merasa termotivasi akan sangat senang untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hasil belajar peserta didik diambil dari data nilai ujian semester Ganjil peserta didik kelas XI MIA 1, XI MIA 2 dan XI MIA 3. Hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai tertinggi yaitu 90 pada kelas XI MIA 2 dan terendah yaitu 24 pada kelas XI MIA 2. Rata-rata hasil belajar peserta didik yang tertinggi pada kelas XI MIA 1 60,8 artinya hasil belajar XI MIA 1 pada mata pelajaran Biologi termasuk ke dalam kategori cukup, sedangkan rata-rata terendah terdapat pada kelas XI MIA 2 53,8 artinya hasil belajar termasuk kedalam kategori kurang. Secara keseluruhan rata-rata hasil belajar dari ketiga kelas sampel yaitu 57,8 artinya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi termasuk ke dalam kategori cukup. Hasil belajar adalah salah satu tanda keberhasilan dari proses pembelajaran, hasil belajar ini merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Rianda, 2016: 5). Menurut Hamalik (2004: 31), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta apersepsi dan abilitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh peserta didik dari proses pembelajaran yang baik bagi dirinya, dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar ini diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.

Hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan yang terjadi antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 berada pada kriteria sedang, pada kelas XI MIA 3 berada pada kriteria lemah. Karena ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti keluarga, lingkungan, gaya belajar, kemauan, dan lain-lain. Karena nilai analisis korelasi pada setiap kelas sampel bernilai positif maka korelasi antara kedua variabel adalah searah, artinya semakin tinggi motivasi yang didapatkan peserta didik, maka semakin tinggi juga hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Setelah mengetahui nilai r dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* selanjutnya untuk mengetahui koefisien berarti atau tidak, maka dilakukan uji-t, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan taraf signifikan 5% terdapat hubungan yang berarti antara motivasi dengan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian Daud (2012: 254) dari hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi peserta didik SMA Negeri di kota Palopo, hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar biologi peserta didik SMA Negeri di kota Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian Hamdu (2011: 85) menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik kelas IV SD N Tarumanegara tergolong baik. Analisis juga menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA dari peserta didik. Hasil penelitian ini juga menginformasikan bahwa dari semua kelas sampel terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Hal ini berarti bahwa jika peserta didik memiliki motivasi dalam belajar, maka hasil belajar pun akan baik. Sebaliknya jika peserta didik memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka hasil belajar pun akan buruk.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di MAN 2 Mandailing Natal dengan nilai kelas XI MIA 1 t_{hitung} yaitu 4,26091 > t_{tabel} yaitu 2,03224, korelasi termasuk kategori sedang dengan nilai $r=0,59$. Kelas XI MIA 2 t_{hitung} yaitu 3,2825 > t_{tabel} yaitu 2,02439, korelasi termasuk kategori sedang dengan nilai $r=0,47$. Kelas XI MIA 3 t_{hitung} yaitu 2,54127 > t_{tabel} yaitu 2,01954, korelasi termasuk kategori lemah dengan nilai $r=0,37$, dan pada taraf signifikan 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidik Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daud, F. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. Vol 2. No 3.
- Dermawan Bagus Gusti. I. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah dan Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Handayani, Ri'ati Dina. 2017. *Analisis Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika*. *Jurnal Kependidikan*. Vol 1. No 2.
- Krisnawan, I, K, M, Candiasa, M., Sunu, G, K, A . 2013. *Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, dan Kualitas Sarana Laboratorium terhadap Kualitas Pelaksanaan Praktikum (Studi Persepsi Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Sukawati)*. *e- Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4.
- Leomora, I., Sinaga, A., & Sinambela, M. (n.d.). *Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Sistem Eksresi Manusia Kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan*. Vol 5. No 2.
- Purwanto, N. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmi, Nurul Aulia. 2019. *Analisis Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP di Kota Padang*. Padang: Atrium Pendidikan Biologi.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, R, N. 2012. *Hubungan Motivasi Belajar dan Kepuasan Mahasiswa dalam Proses Belajar Mengajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Akademi Kebidanan Muhamadiyah Madiun*. *Tesis* diterbitkan. Surakarta : Program Pasca Sarja Universitas Sebelas Maret.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Jakarta: Tarsito.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H, B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, R. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widyastuti, R. 2010. *Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Tes Intelegensi dengan Prestasi Belajar*. *Tesis* diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret